



**PEDOMAN
PENILAIAN PEMILIHAN KEPALA SEKOLAH
BERPRESTASI TAHUN 2016**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
DIREKTORAT PEMBINAAN TENAGA KEPENDIDIKAN DIKDASMEN
2016**

KATA PENGANTAR

Kepala sekolah sebagai pemimpin di sekolah mempunyai peran yang sangat strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan. Tugas dan tanggung jawab kepala sekolah sangat penting sehingga hanya kepala sekolah yang memiliki kompetensi dan kreativitas tinggi yang dapat mengemban tugas tersebut. Kepala sekolah berprestasi adalah kepala sekolah yang memiliki kemampuan kepemimpinan yang unggul dalam melaksanakan tugas sesuai dengan kompetensinya, memiliki kepribadian terpuji dan memiliki pemahaman wawasan pendidikan yang utuh untuk meningkatkan mutu pendidikan serta mampu memberi manfaat bagi lingkungan dan masyarakat luas. Sehubungan dengan hal tersebut, kepala sekolah yang berprestasi selayaknya diberi penghargaan.

Pemilihan Kepala Sekolah Berprestasi Tingkat Nasional merupakan salah satu bentuk penghargaan dari pemerintah bagi kepala sekolah yang berhasil meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dan di daerahnya. Melalui penghargaan tersebut diharapkan dapat lebih meningkatkan motivasi dan profesionalisme kepala sekolah yang pada akhirnya akan meningkatkan mutu pendidikan nasional.

Pedoman Penilaian ini menjadi acuan bagi semua panitia penyelenggara dan berbagai pihak terkait dalam penilaian pemilihan kepala sekolah berprestasi tingkat nasional.

Atas kerja sama semua pihak dalam rangka pelaksanaan Pemilihan Kepala Sekolah Berprestasi Tingkat Nasional Tahun 2016, kami mengucapkan terima kasih.

Jakarta, 31 Maret 2016

Direktur

Pembinaan Tenaga Kependidikan

Pendidikan Dasar dan Menengah



Dra. Garti Sri Utami, M.Ed.

NIP. 196005181987032002

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	I
DAFTAR ISI	II
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. DASAR HUKUM.....	2
C. TUJUAN.....	3
D. RUANG LINGKUP.....	3
BAB II PENILAIAN KEPALA SEKOLAH BERPRESTASI	4
A. ASPEK YANG DINILAI	4
B. PROSEDUR PENILAIAN	6
C. PEMBOBOTAN DAN NILAI AKHIR	7
BAB III PENUTUP	9
LAMPIRAN-LAMPIRAN	10

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kepala sekolah sebagai pendidik dan tenaga kependidikan mempunyai peran yang sangat besar dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan di sekolah. Peran kepala sekolah dalam mengembangkan suasana sekolah yang nyaman dan kondusif bagi proses belajar mengajar melalui pengelolaan manajerial yang profesional merupakan kebutuhan utama suatu sekolah untuk meraih prestasi dalam rangka menghasilkan sumberdaya manusia unggul dan berdayasaing.

Pasal 40 Ayat (2) Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidik dan tenaga kependidikan berkewajiban memberi teladan dan menjaga nama baik lembaga, profesi dan kedudukan dengan kepercayaan yang diberikan kepadanya. Mengingat fungsi strategis kepala sekolah yang berprestasi dalam meningkatkan kualitas lembaga yang dipimpinnya, maka sudah sepantasnya kepada kepala sekolah yang secara nyata berprestasi diberikan penghargaan yang layak. Rumusan mengenai sistem penghargaan bukanlah suatu hal yang sederhana karena akhirnya harus terkait dengan aspirasi-motivasi yang terbangun di kalangan kepala sekolah itu sendiri. Hal ini diharapkan menjadi bagian dari perbaikan mutu manajemen pendidikan nasional yang berlandaskan pada sikap produktif dan proaktif.

Sistem penghargaan dalam bentuk "Pemilihan Kepala Sekolah Berprestasi Tingkat Nasional" yang diseleksi secara ketat, transparan dan terukur diharapkan memberi rasa kebanggaan yang dapat memotivasi para kepala sekolah untuk menciptakan suasana sekolah yang sehat. Suasana sekolah yang mampu meningkatkan kreativitas guru di dalam menyampaikan proses pembelajaran serta memotivasi dan mendorong siswa untuk berprestasi di berbagai bidang, termasuk dalam pengembangan diri.

Diharapkan melalui pemilihan kepala sekolah berprestasi tingkat nasional, kualitas pendidikan dan pengelolaan sekolah akan lebih meningkat yang pada akhirnya mampu menjawab tantangan era global yang berbasis keunggulan.

B. DASAR HUKUM

Pemilihan Kepala Sekolah Berprestasi Tingkat Nasional memiliki dasar hukum sebagai berikut.

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2009 tentang Gelar, Tanda Jasa, dan Tanda Kehormatan.
4. Undang-undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara
5. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.
6. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang telah diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru.
8. Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2009 tentang Gelar, Tanda Jasa, dan Tanda Kehormatan.
9. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
10. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
11. Peraturan Presiden Nomor 14 Tahun 2016 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
12. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah.
13. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya.

14. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 35 Tahun 2010 tentang Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya.
15. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 28 Tahun 2010 tentang Penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah/Madrasah.
16. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 11 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

C. TUJUAN

Pedoman Penilaian Pemilihan Kepala Sekolah Berprestasi Tingkat Nasional disusun sebagai acuan dalam melaksanakan penilaian kepala sekolah berprestasi tingkat nasional sehingga diperoleh hasil penilaian yang valid, transparan, dan dapat dipertanggung jawabkan.

D. RUANG LINGKUP

Pedoman penilaian pemilihan kepala sekolah berprestasi meliputi aspek yang dinilai, prosedur penilaian, pembobotan, dan penentuan nilai akhir.

BAB II

PENILAIAN KEPALA SEKOLAH BERPRESTASI

Penetapan Kepala Sekolah Berprestasi Tingkat Nasional untuk semua jenjang sekolah tahun 2016 dilakukan berdasarkan hasil penilaian portofolio, kinerja kepala sekolah, tes tertulis, publikasi ilmiah/karya inovatif, dan presentasi & wawancara

A. ASPEK YANG DINILAI

1. Portofolio (Bobot 30%)

- a. Dokumen portofolio beserta bukti-bukti kebenaran/akurasi, originalitas data dan informasi yang disampaikan.
- b. Bukti fisik portofolio 4 tahun terakhir yang terkait dengan kinerja kepala sekolah.
- c. Dokumen portofolio yang dinilai meliputi komponen akademik dan non akademik dengan aspek sesuai tabel 1. berikut .

Tabel 1. Komponen Penilaian Kepala Sekolah Berprestasi Tingkat Nasional Tahun 2016

No.	Komponen	Aspek
1.	Akademik	a. Pendidikan
		b. Diklat ber-STTPL dalam bidang pendidikan
		c. Peserta pertemuan ilmiah
		d. Kunjungan tugas kedinasan ke luar negeri
		e. Laporan hasil penelitian yang relevan dengan tupoksi kepala sekolah
		f. Karya Tulis Lainnya (artikel, makalah, dll) yang relevan dengan tupoksi kepala sekolah
2.	Non akademik	a. Pengabdian Masyarakat (sebagai pengurus organisasi sosial)
		b. Perolehan piagam penghargaan prestasi kerja yang sesuai tupoksi

2. Kinerja Kepala Sekolah (Bobot 10%)

Penilaian kinerja sebagai kepala sekolah meliputi Penilaian Kinerja Guru (PKG) yang bersangkutan dalam melaksanakan tugas pokok sebagai guru dan Penilaian Kinerja Kepala Sekolah (PKKS). PKKS difokuskan pada aspek manajerial, kewirausahaan, supervisi, sosial, dan prestasi kerja.

1) PKG meliputi

- Kelengkapan dokumen PKG (dari assessor PKG ybs sebagai guru)
- Kualitas dokumen PKG (dari assessor PKG ybs sebagai guru)
- Kelengkapan catatan fakta (dari assessor PKG ybs sebagai guru)
- Kesesuaian video pembelajaran dengan hasil PKG

2) PKKS meliputi

Kelengkapan dokumen PKKS (dari assessor PKKS ybs sebagai kepala sekolah)

3) Dimensi kompetensi manajerial meliputi:

- Menyusun perencanaan sekolah,
- mengembangkan organisasi sekolah sesuai dengan kebutuhan,
- memimpin sekolah dalam rangka pendayagunaan sumber daya sekolah secara optimal,
- mengelola perubahan dan pengembangan sekolah menuju organisasi belajar yang efektif,
- menciptakan budaya dan iklim sekolah yang kondusif dan inovatif bagi pembelajaran peserta didik, dan
- mengelola guru dan staf dalam rangka pendayagunaan sumber daya.

4) Dimensi kompetensi kewirausahaan meliputi:

- Menerapkan nilai-nilai kewirausahaan dalam menciptakan inovasi yang berguna bagi pengembangan sekolah, dan
- Mengembangkan jiwa kewirausahaan guru dan siswa.

5) Dimensi kompetensi supervisi meliputi:

- Merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru,
- melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat, dan

- menindaklanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru.

6) Dimensi kompetensi sosial.

- Bekerja sama dengan pihak lain untuk kepentingan sekolah/ madrasah,
- berpartisipasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan, dan
- memiliki kepekaan sosial terhadap orang atau kelompok lain.

3. Tes Tertulis (Bobot 20%)

Semua peserta diwajibkan mengikuti tes tertulis yang terdiri dari [1] Tes Penguasaan Kompetensi Profesional, [2] Tes Wawasan Kependidikan, dan [3] Tes Kepribadian.

4. Penilaian Publikasi Ilmiah atau Karya Inovatif (Bobot 10%)

Publikasi ilmiah atau karya inovasi yang dinilai hanya karya yang akan dipresentasikan (sesuai keinginan peserta). Sedangkan publikasi ilmiah (di luar skripsi, tesis, atau disertasi) yang lainnya dihitung poinnya pada waktu penilaian portofolio. Aspek yang dinilai adalah dokumen publikasi ilmiah yang mencakup kelengkapan penulisan karya ilmiah, karakteristik karya ilmiah, dan kebahasaan.

5. Presentasi dan Wawancara Publikasi Ilmiah atau Karya Inovatif (Bobot 30%)

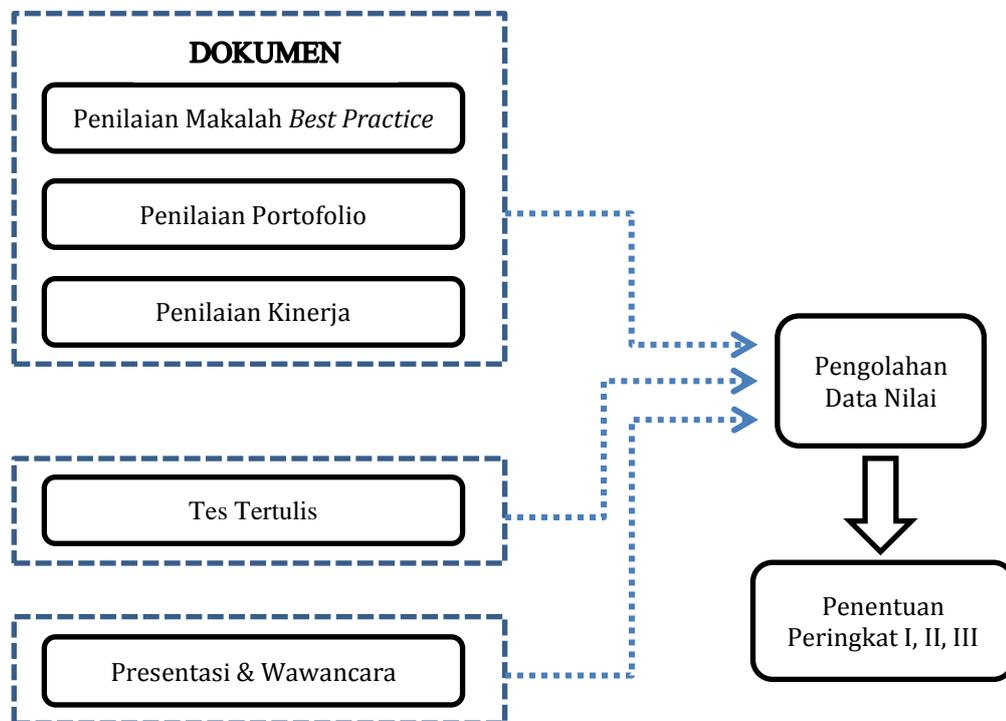
Penilaian presentasi publikasi ilmiah/karya inovatif meliputi aspek penguasaan materi, penyampaian materi, penggunaan alat bantu, dan performansi.

Setiap peserta diberi waktu 30 menit dengan rincian maksimal 10 menit untuk presentasi, dan 20 menit untuk tanya jawab.

Peserta diwajibkan untuk menyiapkan bahan tayang dalam bentuk *powerpoint* atau *media lainnya* untuk presentasi.

B. PROSEDUR PENILAIAN

Prosedur penilaian untuk Pemilihan Kepala Sekolah Berprestasi Tingkat Nasional Tahun 2016 secara garis besar digambarkan dalam alur sebagai berikut.



Gambar 1. Prosedur Penilaian

Penilaian Pemilihan Kepala Sekolah Berprestasi Tingkat Nasional tahun 2016 diawali dengan penilaian terhadap dokumen-dokumen yang dikirimkan oleh peserta. Dokumen yang dimaksud meliputi dokumen portofolio, publikasi Ilmiah/Karya Inovatif, dan bukti kinerja kepala sekolah ybs baik sebagai guru maupun sebagai kepala sekolah. Peserta pemilihan kepala sekolah berprestasi diwajibkan mengikuti tes tertulis yang meliputi kompetensi profesional, kepribadian, dan wawasan kependidikan. Publikasi ilmiah/Karya Inovatif yang telah dipublikasikan akan dipresentasikan di hadapan tim penilai diikuti dengan tanya jawab untuk memverifikasi Publikasi Ilmiah Karya Inovatif yang dipaparkan. Perolehan nilai untuk masing-masing tahapan penilaian akan direkap ke dalam format yang telah disediakan, dan dihitung berdasarkan bobot yang telah ditetapkan. Selanjutnya akan dibuat *ranking* peserta berdasarkan hasil penilaian untuk setiap jenjang pendidikan.

C. PEMBOBOTAN DAN NILAI AKHIR

1. Pembobotan

Setiap aspek Penilaian Kepala Sekolah Berprestasi Tingkat Nasional memiliki bobot sesuai yang tercantum pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Pembobotan Penilaian Pemilihan Kepala Sekolah Berprestasi Tingkat Nasional Tahun 2016

NO	ASPEK	BOBOT (%)
1	Portofolio	30
2	Penilaian Kinerja	10
3	Tes Tertulis	20
4	Publikasi Ilmiah/Karya Inovatif	10
5	Presentasi dan Wawancara	30
	TOTAL	100

2. Nilai Akhir

Nilai akhir adalah jumlah dari perkalian antara bobot dengan nilai yang diperoleh untuk masing-masing aspek (lihat Tabel 3.).

Tabel 3. Nilai Akhir Pemilihan Kepala Sekolah Berprestasi Tingkat Nasional Tahun 2016

NO	ASPEK	BOBOT (%)	NILAI	BOBOT X NILAI
1	Portofolio	30		
2	Penilaian Kinerja	10		
3	Tes Tertulis	20		
4	Publikasi Ilmiah/Karya Inovatif	10		
5	Presentasi dan Wawancara	30		
	TOTAL	100		

BAB III

PENUTUP

Kegiatan Pemilihan Kepala Sekolah Berprestasi Tingkat Nasional Tahun 2016 merupakan salah satu agenda tahunan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Program ini merupakan wujud nyata, bahwa pemerintah memberikan perhatian yang sungguh-sungguh untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional melalui pemberdayaan kepala sekolah, sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Melalui program tersebut pemerintah memberikan apresiasi bagi kepala sekolah berprestasi.

Perbaikan terhadap pelaksanaan program selalu dilakukan berdasarkan hasil evaluasi terhadap pelaksanaan program yang sama pada tahun sebelumnya. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan program Pemilihan Kepala Sekolah Berprestasi Tingkat Nasional, sehingga hasil yang diharapkan dapat tercapai, tepat sasaran, dan sesuai dengan tujuan.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1.**FORMAT PENILAIAN PORTOFOLIO KEPALA SEKOLAH BERPRESTASI
TINGKAT NASIONAL TAHUN 2016****(BOBOT 30%)**

Kelompok : SD/MI/SMP/MTs/SMA/MA/SMK (lingkari yang sesuai)

Nama Peserta :

Kabupaten/Kota :

Provinsi :

No.	Komponen	Aspek	Deskripsi		Skor
A.	Akademik	a. Pendidikan	4	S3/ S2 relevan terakreditasi BAN PT	
			3	S2 tak relevan (non-kependidikan) terakreditasi	
			2	S1/D IV relevan (terakreditasi)	
			1	S1 tidak relevan	
			0	Diploma atau lebih rendah	
		b. Diklat ber-STTPL dalam bidang pendidikan (4 tahun terakhir) Catatan: Apabila STTPL yang dimiliki campuran tingkatnya dan melebihi batas minimal maka penentuan skornya <i>expert judgment</i>	4	<ul style="list-style-type: none"> • 8 atau lebih diklat yang relevan tingkat kab/kota atau • 6 atau lebih diklat yang relevan tingkat provinsi atau • 4 atau lebih diklat yang relevan tingkat nasional atau • 2 atau lebih diklat yang relevan tingkat internasional 	
			3	<ul style="list-style-type: none"> • 6 atau lebih diklat yang relevan tingkat kab/kota atau • 4 atau lebih diklat yang relevan tingkat provinsi atau • 2 atau lebih diklat yang relevan tingkat nasional atau • 1 atau lebih diklat yang relevan tingkat internasional 	
			2	<ul style="list-style-type: none"> • 4 atau lebih diklat yang relevan tingkat kab/kota atau • 2 atau lebih diklat yang relevan tingkat provinsi atau • 1 atau lebih diklat yang relevan tingkat nasional 	
			1	<ul style="list-style-type: none"> • 2 atau lebih diklat yang relevan tingkat kab/kota atau • 1 atau lebih diklat yang relevan tingkat provinsi atau 	
			0	• Tidak pernah mengikuti	

No.	Komponen	Aspek	Deskripsi	Skor	
		c. Peserta pertemuan ilmiah 4 tahun terakhir	4	<ul style="list-style-type: none"> • 8 atau lebih pertemuan ilmiah yang relevan tingkat kab/kota atau • 6 atau lebih pertemuan ilmiah yang relevan tingkat provinsi atau • 4 atau lebih pertemuan ilmiah yang relevan tingkat nasional atau • 2 atau lebih pertemuan ilmiah yang relevan tingkat internasional 	
		Catatan: Apabila pertemuan ilmiah yang diikuti campuran tingkatnya dan melebihi batas minimal maka penentuan skornya <i>expert judgment</i>	3	<ul style="list-style-type: none"> • 6 atau lebih pertemuan ilmiah yang relevan tingkat kab/kota atau • 4 atau lebih pertemuan ilmiah yang relevan tingkat provinsi atau • 2 atau lebih pertemuan ilmiah yang relevan tingkat nasional atau • 1 atau lebih pertemuan ilmiah yang relevan tingkat internasional 	
			2	<ul style="list-style-type: none"> • 4 atau lebih pertemuan ilmiah yang relevan tingkat kab/kota atau • 2 atau lebih pertemuan ilmiah yang relevan tingkat provinsi atau • 1 atau lebih pertemuan ilmiah yang relevan tingkat nasional 	
			1	<ul style="list-style-type: none"> • 2 atau lebih pertemuan ilmiah yang relevan tingkat kab/kota atau • 1 atau lebih pertemuan ilmiah yang relevan tingkat provinsi 	
			0	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak pernah mengikuti 	
			d. Narasumber dalam temu ilmiah 4 tahun terakhir	4	<ul style="list-style-type: none"> • 8 atau lebih pertemuan ilmiah yang relevan tingkat kab/kota atau • 6 atau lebih pertemuan ilmiah yang relevan tingkat provinsi atau • 4 atau lebih pertemuan ilmiah yang relevan tingkat nasional • 2 atau lebih pertemuan ilmiah yang relevan tingkat internasional
		Catatan: Apabila pertemuan ilmiah yang diikuti campuran tingkatnya dan melebihi batas minimal maka penentuan skornya <i>expert judgment</i>	3	<ul style="list-style-type: none"> • 6 atau lebih pertemuan ilmiah yang relevan tingkat kab/kota atau • 4 atau lebih pertemuan ilmiah yang relevan tingkat provinsi atau • 2 atau lebih pertemuan ilmiah yang relevan tingkat nasional • 1 atau lebih pertemuan ilmiah yang relevan tingkat internasional 	
			2	<ul style="list-style-type: none"> • 4 atau lebih pertemuan ilmiah yang relevan tingkat kab/kota atau • 2 atau lebih pertemuan ilmiah yang relevan tingkat provinsi atau • 1 atau lebih pertemuan ilmiah yang relevan tingkat nasional 	

No.	Komponen	Aspek	Deskripsi		Skor
			1	<ul style="list-style-type: none"> • 2 atau lebih pertemuan ilmiah yang relevan tingkat kab/kota atau • 1 atau lebih pertemuan ilmiah yang relevan tingkat provinsi 	
			0	• Tidak pernah mengikuti	
		e. Kunjungan tugas kedinasan ke luar negeri 4 tahun terakhir	4	4 kali atau lebih	
			3	3 kali	
			2	2 kali	
			1	1 kali	
			0	Tidak pernah	
		f. Laporan hasil penelitian 4 tahun terakhir yang relevan dengan tupoksi kepala sekolah	4	8 buah atau lebih	
			3	4 s.d. 7 buah	
			2	1 s.d. 3 buah	
			1	pernah tetapi tidak relevan	
			0	Tidak pernah	
		g. Karya Tulis Lainnya (artikel, makalah, dll) 4 tahun terakhir yang relevan dengan tupoksi kepala sekolah	4	8 atau lebih buah atau lebih	
			3	4 s.d. 7 buah	
			2	1 s.d. 3 buah	
			1	pernah tetapi tidak relevan	
			0	Tidak pernah	
B.	Non akademik	a. Pengabdian Masyarakat (sebagai pengurus organisasi sosial)	4	4 kepengurusan atau lebih	
			3	3 kepengurusan	
			2	2 kepengurusan	
			1	1 kepengurusan	
			0	Tidak menjadi pengurus	
		b. Perolehan piagam penghargaan prestasi kerja yang sesuai tupoksi	4	<ul style="list-style-type: none"> • 4 atau lebih penghargaan yang relevan tingkat kab/kota atau • 3 atau lebih penghargaan yang relevan tingkat provinsi atau • 2 atau lebih penghargaan yang relevan tingkat nasional atau • 1 atau lebih penghargaan yang relevan tingkat internasional 	
		Catatan: Apabila penghargaan yang diperoleh campuran tingkatnya dan melebihi batas minimal maka penentuan skornya <i>expert judgment</i>	3	<ul style="list-style-type: none"> • 3 atau lebih penghargaan yang relevan tingkat kab/kota atau • 2 atau lebih penghargaan yang relevan tingkat provinsi atau • 1 atau lebih penghargaan yang relevan tingkat nasional 	
			2	<ul style="list-style-type: none"> • 2 atau lebih penghargaan yang relevan tingkat kab/kota atau • 1 atau lebih penghargaan yang relevan tingkat provinsi 	
			1	• 1 atau lebih penghargaan yang	

No.	Komponen	Aspek	Deskripsi		Skor
				relevan tingkat kab/kota	
			0	• Tidak pernah memperoleh penghargaan	•
Jumlah skor					
Nilai : $\frac{\text{jumlah skor}}{36} \times 100 = \frac{\dots}{\dots} = \dots$					

Catatan: untuk aspek yang tidak memenuhi indikator diberi skor 0 (nol)

Nama dan Tanda Tangan Penilai,

(.....)

Lampiran 2.

KODE
.....

**FORMAT PENILAIAN KARYA TULIS ILMIAH/ KARYA INOVASI KEPALA
SEKOLAH BERPRESTASI TINGKAT NASIONAL TAHUN 2016**

(BOBOT 10%)

Kelompok : SD/MI/SMP/MTs/SMA/MA/SMK (lingkari yang sesuai)

Nama Peserta :

Kabupaten/Kota :

Provinsi :

No	Komponen	Aspek	Deskripsi		Skor
A	Kelengkapan Penulisan Publikasi Ilmiah/Karya Inovatif (bukan tesis/ disertasi asli ybs)	a. Latar Belakang	4	Alasan permasalahan jelas dan didukung data lengkap	
			3	Alasan permasalahan jelas, tetapi data kurang lengkap	
			2	Alasan permasalahan didukung data sangat minimal	
			1	Alasan permasalahan hanya merupakan opini	
		b. Rumusan Masalah dan Tujuan	4	Masalah dan tujuan dirumuskan sangat jelas dan relevan	
			3	Masalah dan tujuan dirumuskan dengan jelas tetapi kurang relevan	
			2	Masalah dan tujuan dirumuskan kurang jelas dan kurang relevan	
			1	Masalah dan tujuan dirumuskan tidak jelas dan tidak relevan	
		c. Metodologi/ cara mencapai tujuan/ pemecahan masalah	4	Sangat sesuai	
			3	Sesuai	
			2	Kurang sesuai	
			1	Tidak sesuai	
		d. Analisis dan Pembahasan	4	Sangat mendalam	
			3	Mendalam	
			2	Kurang mendalam	
			1	Tidak Mendalam	
		e. Simpulan dan Rekomendasi Tindak Lanjut	4	Sangat relevan	
			3	Relevan	
			2	Kurang relevan	
			1	Tidak relevan	
		f. Referensi	4	Menggunakan referensi mutakhir dan relevan	
			3	Menggunakan referensi tidak mutakhir tetapi relevan	
			2	Menggunakan referensi mutakhir tetapi kurang relevan	
			1	Tidak menggunakan referensi yang relevan	

No	Komponen	Aspek	Deskripsi		Skor
B.	Karakteristik Publikasi Ilmiah/Karya Inovatif	a. Originalitas	4	Menggambarkan karya asli penulis	
			3	Sebagian besar karya asli penulis, yang lainnya mengadopsi karya orang lain secara etis	
			2	Sebagian kecil pemikiran asli penulis, lainnya mengadopsi pemikiran orang lain secara etis	
			1	Tidak menggambarkan karya asli penulis	
		b. Kebaruan	4	Sangat jelas memiliki unsur kebaruan	
			3	Ada unsur kebaruan	
			2	Tidak jelas unsur kebaruan	
			1	Tidak ada unsur kebaruan	
		c. Kebermanfaatan	4	Sangat bermanfaat	
			3	Bermanfaat	
			2	Kurang bermanfaat	
			1	Tidak bermanfaat	
C.	Kebahasaan	a. Penerapan kaedah bahasa ilmiah	4	Sangat sesuai	
			3	Sesuai	
			2	Kurang sesuai	
			1	Tidak sesuai	
		b. Pilihan kata dan penggunaan tanda baca sesuai EYD	4	Sangat sesuai	
			3	Sesuai	
			2	Kurang sesuai	
			1	Tidak sesuai	
Jumlah Skor					
Nilai : $\frac{\text{jumlah skor}}{44} \times 100 = \frac{\dots}{\dots} = \dots$					

Nama dan Tanda Tangan Penilai

(.....)

Lampiran 3.

**FORMAT PENILAIAN PRESENTASI DAN WAWANCARA PUBLIKASI
ILMIAH/KARYA INOVATIF KEPALA SEKOLAH BERPRESTASI TINGKAT
NASIONAL TAHUN 2016**

(BOBOT 30%)

Kelompok : SD/MI/SMP/MTs/SMA/MA/SMK (lingkari yang sesuai)

Nama Peserta :

Kabupaten/Kota :

Provinsi :

No.	Komponen	Aspek	Deskripsi		Skor
A.	Penguasaan Materi	a. Kedalaman dan keluasan	4	Sangat dalam dan sangat luas	
			3	Dalam dan luas	
			2	Cukup dalam dan cukup luas	
			1	Kurang dalam dan kurang luas	
		b. Kemampuan merespon pertanyaan	4	Sangat responsif dan benar	
			3	Responsif dan benar	
			2	Cukup responsif tapi kurang benar	
			1	Kurang responsif dan tidak benar	
		c. Kemampuan argumentasi	4	Tangguh dan konsisten dalam berargumentasi	
			3	Tangguh tetapi kurang konsisten dalam berargumentasi	
			2	Kurang tangguh dan kurang konsisten	
			1	Tidak mampu berargumentasi	
B.	Penyampaian Materi	a. Sistematika (keruntutan) penyajian	4	Sangat runtut	
			3	Runtut	
			2	Cukup runtut	
			1	Kurang runtut	
		b. Kelengkapan penyajian	4	Sangat lengkap	
			3	Lengkap	
			2	Cukup lengkap	
			1	Kurang lengkap	
		c. Kelancaran dan kejelasan penyampaian gagasan	4	Sangat lancar dan sangat jelas dalam penyampaian gagasan	
			3	Lancar dan jelas dalam penyampaian gagasan	
			2	Kurang lancar dan kurang jelas dalam penyampaian gagasan	
			1	Tidak lancar dan tidak jelas dalam penyampaian gagasan	
C.	Penggunaan Alat bantu	a. Ketepatan	4	Sangat tepat	
			3	Tepat	
			2	Kurang tepat	
			1	Tidak tepat	

		b. Kemenarikan	4	Sangat menarik	
			3	Menarik	
			2	Kurang menarik	
			1	Tidak menarik	
D.	Performansi	a. Gaya (<i>gesture</i>)	4	Sangat sesuai	
			3	Sesuai	
			2	Kurang sesuai	
			1	Tidak sesuai	
		b. Tata karma	4	Sangat santun	
			3	Santun	
			2	Cukup santun	
1	Kurang santun				
Jumlah Skor					
Nilai : $\frac{\text{jumlah skor}}{40} \times 100 = \frac{\dots}{\dots} = \dots$					

Nama dan Tanda Tangan Penilai

(.....)

Lampiran 4.**FORMAT PENILAIAN KINERJA KEPALA SEKOLAH BERPRESTASI
TINGKAT NASIONAL TAHUN 2016****(BOBOT 10%)**

Kelompok : SD/MI/SMP/MTs/SMA/MA/SMK (lingkari yang sesuai)

Nama Peserta :

Kabupaten/Kota :

Provinsi :

No.	Komponen	Aspek	Deskripsi		Skor
A.	Penilaian kinerja kepala sekolah sebagai guru (PKG) oleh pengawas sekolah	a. Kelengkapan dokumen PKG <ul style="list-style-type: none"> Lampiran 1b Lampiran 1c Lampiran 1d 	4	Dokumen lengkap urutan benar	
			3	Dokumen lengkap urutan salah	
			2	Terdapat dua lampiran	
			1	Terdapat satu lampiran	
		b. Kualitas dokumen PKG	4	Semua lampiran diisi lengkap dan benar nilai PKG nya	
			3	Semua lampiran diisi lengkap tetapi hasil nilai PKG salah	
			2	Lampiran tidak lengkap hasil nilai PKG benar	
			1	Lampiran tidak lengkap dan hasil nilai PKG salah	
		c. Kelengkapan catatan fakta, meliputi: <ul style="list-style-type: none"> Sebelum pengamatan Selama pengamatan Setelah pengamatan Pemantauan Lembar verifikasi 	4	Catatan fakta lengkap dan terdapat lembar verifikasi	
			3	Catatan fakta lengkap tanpa lembar verifikasi	
			2	Catatan fakta tidak lengkap disertai lembar verifikasi	
			1	Catatan fakta tidak lengkap dan tidak disertai lembar verifikasi	
		d. Kesesuaian Video pembelajaran dengan hasil PKG	4	Pembelajaran di video sesuai dengan fakta pengamatan dan hasil nilai PKG	
			3	Pembelajaran di video sesuai dengan catatan fakta pengamatan namun tidak sesuai dengan nilai PKG	
			2	Pembelajaran di video tidak sesuai dengan catatan fakta pengamatan namun sesuai dengan nilai PKG	
			1	Pembelajaran di video tidak sesuai dengan catatan fakta pengamatan dan tidak sesuai dengan nilai PKG	

No.	Komponen	Aspek	Deskripsi		Skor
B.	Penilaian Kinerja Kepala Sekolah (PKKS)	a. Kelengkapan dokumen PKKS <ul style="list-style-type: none"> • Identitas • Format penilaian kinerja 6 kompetensi • Rekapitulasi Hasil Penilaian Kinerja Kepala Sekolah • Format rekapitulasi hasil penilaian kinerja guru dengan tugas tambahan 	4	Memenuhi 4 kriteria	
			3	Memenuhi 3 kriteria	
			2	Memenuhi 2 kriteria	
			1	Memenuhi 1 kriteria	
		b. Kualitas Video profil sekolah dengan kriteria: <ul style="list-style-type: none"> • menggambarkan kinerja kepala sekolah • sesuai dengan hasil nilai PKKS • menunjukkan keterlibatan warga sekolah • durasi waktu sesuai 	4	Menunjukkan 4 kriteria	
			3	Menunjukkan 3 kriteria	
			2	Menunjukkan 2 kriteria	
			1	Menunjukkan 1 kriteria	
C.	Manajerial	a. Kelengkapan RKS yang memuat RKJM, RKT, dan RKAS	4	RKS yang memuat RKJM, RKT, dan RKAS	
			3	RKS yang memuat RKT dan RKAS	
			2	RKS yang hanya memuat RKAS	
			1	Memiliki RKS yang tidak lengkap	
		b. Kemampuan menyusun Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) melibatkan unsur : <ol style="list-style-type: none"> 1. Komite 2. Pengawas Sekolah 3. Guru 4. Staf 5. Siswa 	Memiliki RKJM sesuai visi-misi sekolah yang berdasarkan hasil musyawarah yang melibatkan		
			4	5 (lima) unsur	
			3	Unsur 1, 2, 3, 4	
			2	Unsur 1, 2, 3	
			1	Unsur 1, 2	
		c. Kemampuan menyusun Rencana Kerja Tahunan (RKT)	4	Memiliki RKT yang telah disosialisasikan	
			3	Memiliki RKT yang sebagian besar aspeknya telah disosialisasikan	

No.	Komponen	Aspek	Deskripsi		Skor
			2	Memiliki RKT yang beberapa aspeknya telah disosialisasikan	
			1	Memiliki RKT tetapi belum disosialisasikan	
		d. Kemampuan menyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah(RKAS) melibatkan unsur :	Memiliki RKAS sesuai dengan RKT yang disusun berdasarkan hasil musyawarah dengan melibatkan		
		1. Komite	4	5 (lima) unsur	
		2. Pengawas Sekolah	3	Unsur 1, 2, 3, 4	
		3. Guru	2	Unsur 1, 2, 3,	
		4. Staf	1	Unsur 1, 2	
		5. Siswa			
D.	Kewirausahaan	Banyaknya kegiatan per tahun yang dilakukan dalam meningkatkan kewirausahaan guru dan siswa	4	Memiliki 5 kegiatan atau lebih	
			3	Memiliki 3 - 4 kegiatan	
			2	Memiliki 2 kegiatan	
			1	Memiliki 1 kegiatan	
E.	Supervisi	Program supervisi mencakup unsur:	4	Mencakup unsur 1, 2, 3, 4	
		1. program	3	Mencakup unsur 1, 2, 3	
		2. pelaksanaan	2	Mencakup unsur 1, 2	
		3. umpan balik	1	Mencakup unsur 1	
		4. tindak lanjut			
F.	Sosial	Banyaknya kegiatan Kepala sekolah yang menunjukkan perilaku sosial yang mencakup :	4	Lebih dari 10 kegiatan per tahun	
		1. kepedulian	3	7 – 10 kegiatan per tahun	
		2. partisipasi	2	3 – 6 kegiatan per tahun	
		3. kerjasama	1	Kurang dari 3 kegiatan	
		dibuktikan dengan bukti fisik			
G.	Prestasi Kerja selama ybs memimpin sekolah tersebut	a. Prestasi belajar siswa yang dilihat dari hasil UN dan UAS	4	Peringkat 1 provinsi	
			3	Peringkat 2-3 provinsi	
			2	Peringkat 1-3 kabupaten/kota	
			1	Peringkat 1 kecamatan	
		b. Prestasi siswa dalam bidang lomba akademik	4	Juara 1 provinsi 2 lomba atau lebih	
			3	Juara 1-3 provinsi 1 lomba	
			2	Juara 1-3 kabupaten/kota 2 lomba atau lebih	
			1	Juara 1-3 kabupaten/kota 1 lomba	
		c. Prestasi siswa dalam bidang lomba olah raga dan kesenian	4	Juara 1 provinsi 3 lomba atau lebih	
			3	Juara 1-3 provinsi 1-3 lomba	
			2	Juara 1-3 kabupaten/kota 4 lomba atau	

No.	Komponen	Aspek	Deskripsi		Skor
				lebih	
			1	Juara 1-3 kabupaten/kota 1-3 lomba	
		d. Prestasi guru	4	Juara 1 provinsi 3 lomba atau lebih	
			3	Juara 1-3 provinsi 1-3 lomba	
			2	Juara 1-3 kabupaten/kota 4 lomba atau lebih	
			1	Juara 1-3 kabupaten/kota 1-3 lomba	
		e. Prestasi sekolah	4	Juara 1 provinsi 3 lomba atau lebih	
			3	Juara 1-3 provinsi 1-3 lomba	
			2	Juara 1-3 kabupaten/kota 4 lomba atau lebih	
			1	Juara 1-3 kabupaten/kota 1-3 lomba	
		f. Penghargaan yang diperoleh sekolah	4	6 atau lebih penghargaan	
			3	4-5 penghargaan	
			2	2-3 penghargaan	
			1	1 penghargaan	
Jumlah Skor					
Nilai : $\frac{\text{jumlah skor}}{84} \times 100 = \frac{\dots}{\dots} = \dots$					

Nama dan Tanda Tangan Penilai

(.....)

Catatan: untuk aspek yang tidak memenuhi indikator diberi skor 0 (nol).